

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data yang berasal dari instrument penelitian telah terkumpul dan disajikan dalam table, maka langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah kegiatan menganalisis data.

Analisis yang digunakan adalah analisis Product Moment, dengan rumus¹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

X = Variabel kecerdasan interpersonal remaja

Y = Variabel komunikasi efektif antar generasi

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2007)hlm 22 8

Untuk mempermudah dalam menganalisis data, semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0 For Windows* dan *Ms. Office Excel 2007*. Diketahui hasil korelasi yang diolah dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1
Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Remaja Dengan
Komunikasi Efektif Antar Generasi

Correlations

		kecerdasan interpersonal remaja	komunikasi efektif antar generasi
kecerdasan interpersonal remaja	Pearson Correlation	1	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
komunikasi efektif antar generasi	Pearson Correlation	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari table diatas, diketahui bahwa angka koefisien korelasi atau nilai $r_{xy} = 0,633$ dengan signifikansi sebesar 0,000.

Dengan diketahuinya $r_{xy}=0,633$, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak maka

perlu dibandingkan dengan r table dengan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N=70$, maka harga r table 5% =0,235. Berarti $r_{xy}>r_t$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara kecerdasan interpersonal remaja dengan komunikasi efektif antar generasi sebesar 0,633. Data dan koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi yang ada di SMA Dharma Wanita Surabaya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table 4.2 sebagai berikut²:

Tabel 4.2

Interpretasi Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat

² Ibid, hlm 231

Hasil perhitungan Korelasi product moment antara variabel kecerdasan interpersonal remaja (X) dengan komunikasi efektif antar generasi (Y) adalah sebanyak 0,633 (nilai $r_{xy} = 0,633$) angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat karena terletak antara 0,61 – 0,80 (table 4.2). Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan interpersonal remaja, maka akan semakin tinggi pula komunikasi efektif antar generasi.

Untuk uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variable X terhadap Y, maka hasil korelasi Person Product Moment diujikan kembali dengan uji signifikansi dan ditunjukkan pada rumus berikut³:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai Koefisien korelas

n : Jumlah sampel

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,633\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,401}} = \frac{5,220}{\sqrt{0,599}} = \frac{5,220}{0,774} = 6,744$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{table} .

Untuk kesalahan 5% uji dua fihak dan $dk = n-2 = 68$, maka diperoleh $t_{table} =$

³ Ibid, 230

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka telah didapat hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan interpersonal remaja dengan komunikasi efektif antar generasi dalam keluarga siswa/siswi SMA Dharma Wanita Surabaya. Adanya hubungan yang positif antar dua variable tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) tingkat kecerdasan interpersonal remaja, maka semakin tinggi pula tingkat komunikasi efektif antar generasi.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan interpersonal remaja dengan komunikasi efektif antar generasi H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal remaja dengan komunikasi efektif antar generasi memiliki hubungan positif yang signifikan. kecerdasan interpersonal remaja memberikan pengaruh terhadap komunikasi efektif antar generasi sebesar 40% dan sisanya 60% ditentukan oleh faktor lain.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat *Johnson* yang menyatakan bahwa, pembukaan diri memiliki dua sisi, yaitu bersikap terbuka kepada yang lain dan bersikap terbuka bagi yang lain. Kedua proses yang dapat berlangsung secara serentak itu apabila terjadi pada kedua belah pihak

akan membuahkan relasi yang terbuka antara remaja dan orangtua atau kakek/nenek.

Ada dua cara untuk memahami diri sendiri: *pertama*, “mendengarkan” diri sendiri agar mengenal bagaimana perasaan dan reaksi diri sendiri,serta apa yang menyebabkan perasaan-perasaan diri sendiri. Caranya, dengan mengungkapkan perasaan-perasaan dan reaksi-reaksi kepada orang tua atau kakek dan nenek sehingga akan menghasilkan pemahaman diri yang semakin dalam. *Kedua*, dengan meminta umpan balik dari orang lain tentang pandangan mereka terhadap diri kita dan bagaimana reaksi mereka terhadap perilaku diri sendiri.⁴

Seperti penjelasan *Joe Luft dan Harry Ingham*, mereka melukiskan diri kita ibarat sebuah ruangan berserambi empat yang mereka sebut *Jendela Johari*. Dan hasil penelitian ini sependapat dengan serambi yang pertama yang berisi hal-hal yang kita ketahui oleh orang lain atau disebut *Daerah Terbuka*, yang mendapatkan 40% prosentase. Sisanya 60% prosentase berada pada serambi kedua disebut *daerah buta* (berisi hal-hal yang tidak kita ketahui namun diketahui oleh orang lain), serambi ketiga disebut daerah *daerah tersembunyi* (hal-hal yang kita ketahui namun tidak diketahui oleh orang lain). Serambi keempat disebut *daerah tak sadar* (berisi hal-hal yang tidak diketahui baik oleh diri kita sendiri maupun oleh orang lain).

⁴ Supraktiknya, *komunikasi antarpribadi* (yogyakarta : kamisius,1995)hal 16

